



HUBUNGAN DAN PERANAN ILMU PENGETAHUAN TERHADAP PERKEMBANGAN KEBUDAYAAN NASIONAL



POKOK BAHASAN

- Ilmu dan MAasyarakat
- Pengertian dan Unsur-unsur Kebudayaan
- Pengaruh Timbal Balik antara Ilmu dan Kebudayaan
- Peranan Ilmu terhadap Pengembangan Kebudayaan Nasional
- Stategi Kebudayaan



ILMU DAN MASYARAKAT

Antara manusia (masyarakat) dan ilmu keduanya memiliki hubungan yang saling mempengaruhi. Manusia yang merumuskan dan mengembangkan ilmu. Adapun sumbangan ilmu bagi manusia adalah ilmu sebagai suatu cara berpikir atau pola pikir manusia, sarana menemukan kebenaran dan ilmu digunakan sebagai sistem nilai dan moral.

Manusia (masyarakat) lah yang membentuk kebudayaan, merumuskan ilmu dan menciptakan teknologi, serta mengembangkannya, karena manusia mempunyai akal dan bahasa.

Van Melsen (1987) mengatakan kegiatan ilmiah berdasarkan pada dua keyakinan, yaitu:

- Segala sesuatu dalam realitas dapat diselidiki secara ilmiah
- Semua aspek realitas membutuhkan juga penyelidikan primer



PENGERTIAN DAN UNSUR-UNSUR KEBUDAYAAN

Ihsan, Kata kebudayaan berasal dari kata sanskerta buddayah, yaitu bentuk jamak dari buddhi yang berarti budi atau akal. Dengan demikian ke-budaya-an dapat diartikan hal-hal yang bersangkutan dengan akal.

Koentjaraningrat , Budaya adalah daya dari budi yang berupa cipta, karsa dan rasa. Kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.

Ki Hajar Dewantara, Kebudayaan berarti buah budi manusia adalah hasil perjuangan manusia terhadap dua pengaruh kuat, yakni alam dan zaman (kodrat dan masyarakat) yang merupakan bukti kejayaan hidup manusia untuk mengatasi berbagai rintangan dan kesukaran di dalam hidup dan penghidupannya guna mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang pada lahirnya bersifat tertib dan damai.



A.L. Kroeber dan C. Kluckhohn, A.L. Kroeber dan C Kluckhohn dalam bukunya *culture, A Critical review of concepts and definitions* mengatakan bahwa kebudayaan adalah manifestasi atau penjelmaan kerja jiwa manusia dalam arti seluas-luasnya.

Sutan Takdir Alisyahbana, kebudayaan adalah manifestasi dari cara berfikir sehingga kebudayaan itu sangat luas.

Suseno, kebudayaann nasional adalah gabungan dari kebudayaan daerah yang ada di Negara tersebut.



Unsur-unsur kebudayaan menurut **C. Kluckhohn**, yaitu:

- Sistem religi dan upacara keagamaan
- Sistem organisasi kemasyarakatan
- Sistem pengetahuan
- Sistem mata pencaharian hidup
- Sistem teknologi dan peralatan
- Bahasa
- Kesenian



PENGARUH TIMBAL BALIK ANTARA ILMU DAN KEBUDAYAAN

Ilmu adalah pengetahuan yang didapatkan dengan cara tertentu. Memerlukan metode ilmiah, mempunyai objek formal dan objek material.

Endang Dani Asdi (1991) berpendapat karena pengetahuan adalah unsur dari kebudayaan, maka Ilmu yang merupakan bagian dari pengetahuan dengan sendirinya juga merupakan salah satu unsur kebudayaan.

Hubungan Timbal Baliak, Perkembangan ilmu tergantung pada perkembangan kebudayaan, sedangkan perkembangan ilmu dapat memberikan pengaruh pada kebudayaan.



PERANAN ILMU TERHADAP PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN NASIONAL

Talcot Parsons , menyatakan bahwa ilmu dan kebudayaan saling mendukung satu sama lain. Dalam beberapa tipe masyarakat ilmu dapat berkembang dengan pesat, demikian pula sebaliknya, masyarakat tersebut tak dapat berfungsi dengan wajar tanpa di dukung perkembangan yang sehat dari ilmu dan penerapan. Ilmu dan kebudayaan berada dalam posisi yang saling tergantung dan saling mempengaruhi. Pada satu pihak perkembangan ilmu dalam suatu masyarakat tergantung dari kondisi kebudayaan. Sedangkan di pihak lain, pengembangan ilmu akan mempengaruhi jalannya kebudayaan.



Peran ganda dari ilmu (**Suriasumantri, 1990**):

- Ilmu merupakan sumber nilai yang mendukung pengembangan kebudayaan
- Ilmu merupakan sumber nilai yang mengisi pembentukan watak bangsa.



Dalam perkembangan zaman yang begitu cepat, terkadang ilmu dikaitkan dengan teknologi. Kebudayaan kita tak terlepas dari teknologi. Namun sayangnya yang memiliki pengaruh yang dominan pada kebudayaan adalah teknologi, padahal teknologi adalah buah/produk kegiatan ilmiah. Sedangkan ilmu sendiri yang merupakan sumber nilai yang konstruktif memiliki ruang yang sempit dalam pengembangan kebudayaan nasional.

Maka dari itu, pemahaman terhadap hakikat ilmu perlu dijadikan fokus pembicaraan dalam rangka untuk mengembangkan kebudayaan nasional, setelah itu baru dibahas mengenai langkah-langkah apa yang akan ditempuh untuk meningkatkan peranan keilmuan dalam pengembangan kebudayaan nasional.



Ilmu sebagai suatu cara berpikir

- Ilmu merupakan suatu cara berpikir dalam menghasilkan sesuatu kesimpulan yang berupa pengetahuan yang dapat diandalkan. Berpikir bukan satu-satunya cara dalam mendapatkan pengetahuan, demikian juga ilmu bukan satu-satunya produk dari kegiatan berpikir. Ilmu merupakan produk dari hasil proses berpikir menurut langkah-langkah tertentu yang secara umum dapat disebut sebagai berpikir ilmiah. Berpikir ilmiah merupakan proses berpikir/ pengembangan pikiran yang tersusun secara sistematis yang berdasarkan pengetahuan-pengetahuan ilmiah yang sudah ada.



Ilmu sebagai asas moral

- Dari awal perkembangan ilmu selalu dikaitkan dengan masalah moral. Copernicus (1473-1543) yang menyatakan bumi berputar mengelilingi matahari, yang kemudian diperkuat oleh Galileo (1564-1642) yang menyatakan bumi bukan merupakan pusat tata surya yang akhirnya harus berakhir di pengadilan inkuisisi. Kondisi ini selama 2 abad mempengaruhi proses perkembangan berpikir di Eropa. Moral reasoning adalah proses dimana tingkah laku manusia, institusi atau kebijakan dinilai apakah sesuai atau menyalahi standar moral.



STRATEGI KEBUDAYAAN

Fungsi Kebudayaan Nasional

Kebudayaan Nasional mempunyai dua fungsi pokok, yaitu berikut:

- Sebagai pedoman dalam membina persatuan dan kesatuan bangsa bagi masyarakat majemuk Indonesia.
- Sebagai pedoman dalam pengambilalihan dan pengembangan ilmu dan teknologi moder.



Menurut **Endang Daruni Asdi (1991)**(dalam Ihsan, 2010:251) langkah-langkah yang sistematis dalam mengembangkan kebudayaan sebagai berikut:

- Ilmu dan kegiatan ilmuwan disesuaikan dengan kebudayaan yang ada dalam masyarakat kita, dengan pendekatan edukatif dan persuasif dan menghindari konflik-konflik, bertitik tolak dari reinterpretasi nilai yang ada dalam argumentasi keilmuan.
- Menghindari scientisme dan pendasaran terhadap akal sebagai satu-satunya kebenaran.
- Meningkatkan integritas ilmuwan dan lembaga keilmuan dan melaksanakan dengan konsekuen kaidah moral kegiatan keilmuan.
- Pendidikan keilmuan sekaligus dikaitkan dengan pendidikan moral. Etika dalam kegiatan keilmuan mempunyai kaidah imperatif.
- Pengembangan ilmu disertai pengembangan bidang filsafat. Filsafat ilmu hendaknya diberikan di pendidikan tinggi . Walaupun demikian kegiatan ilmiah tidak lepas dari kontrol pemerintah dan kontrol masyarakat.



Sutan Takdir Alisyahbana, Kebudayaan Indonesia Raya harus diciptakan sebagai sesuatu yang baru dengan mengambil banyak unsur dari kebudayaan Barat. Unsur tersebut antara lain adalah teknologi, orientasi ekonomi, keterampilan berorganisasi, dan ilmu pengetahuan.

Sanusi Pane, Kebudayaan Nasional Indonesia sebagai kebudayaan Timur harus mementingkan kerohanian, perasan, dan gotong royong.



Menurut **Slamet Sutrisno**, ada lima langkah strategi kebudayaan di Indonesia, yaitu:

- Akulturasi
- Progresivitas
- Sistem pendidikan harus mampu menanamkan kebudayaan sosial
- Kebijakan bahasa nasional
- Sosialisasi Pancasila sebagai dasar negara



TERIMAKASIH

